



Pengaruh Metode Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Diniyah

Moh. Rifa'i¹, Ali Samsi²

^{1,2}Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

E-mail: mohrifaiahmad@unuja.ac.id, pai.2110700035@unuja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-03 Keywords: <i>Flipped Classroom;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Learning Methods;</i> <i>Madrasah Diniyah.</i>	<p>This study aims to analyze the impact of the use of the Flipped Classroom learning method on student learning motivation at Madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo. Flipped Classroom is an approach that changes the traditional way of learning by moving material teaching activities outside the classroom through technology, while time in the classroom is more focused on discussion and application of materials. The research design used is a quasi-experiment using pre-test and post-test. The research sample consisted of 30 students who were divided into two groups, namely the experimental group applied with the Flipped Classroom method and the control group that followed conventional learning. Data collection was carried out through a questionnaire to measure students' learning motivation before and after the application of the method. The results of the study showed that there was a significant difference in the learning motivation of students who participated in learning with the Flipped Classroom method compared to the conventional method. These findings show that the application of the Flipped Classroom method can increase student learning motivation at Madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo, which has a positive effect on the student learning process and outcomes.</p>
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-03 Kata kunci: <i>Flipped Classroom;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Metode Pembelajaran;</i> <i>Madrasah Diniyah.</i>	Abstrak <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan metode pembelajaran Flipped Classroom terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo. Flipped Classroom adalah pendekatan yang mengubah cara belajar tradisional dengan memindahkan kegiatan pengajaran materi ke luar kelas melalui teknologi, sedangkan waktu di kelas lebih difokuskan pada diskusi dan aplikasi materi. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan pre-test dan post-test. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diterapkan dengan metode Flipped Classroom dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Flipped Classroom dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Flipped Classroom dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo, yang berpengaruh positif terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa.</p>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, sebab tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang dengan baik, disinilah kemudian besarnya peran pendidikan karakter dalam proses pendidikan yaitu untuk membentuk butiran kebaikan supaya bisa tertanam dalam diri setiap generasi (Apiyani, 2022). Pendidikan tidak hanya mendidik dan membimbing peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar memiliki akhlak yang mulia (Bahrudin & Rifa'i, 2021).

Pendidikan saat ini menuntut metode pembelajaran yang adaptif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan siswa di era digital (Ma'arif & Nursikin, 2024). Salah satu metode pembelajaran yang berkembang adalah *Flipped Classroom* atau kelas terbalik (Fauzan et al., 2021). Metode ini membalik pola pembelajaran tradisional dengan mengarahkan siswa untuk mempelajari materi secara mandiri di luar kelas melalui video pembelajaran, bahan ajar daring, atau materi lainnya. Di dalam kelas, siswa kemudian terlibat dalam diskusi, kegiatan kolaboratif, dan pemecahan masalah bersama guru. Metode ini memiliki potensi untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama karena memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dengan kecepatan dan cara yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Metode pembelajaran Flipped Classroom adalah salah satu upaya untuk memberi solusi permasalahan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan abadi 21 ini. Pada dasarnya, konsep model pembelajaran Flipped Classroom yaitu siswa di rumah mengerjakan apa yang dilakukan di kelas yaitu belajar dengan memahami materi yang telah diberikan oleh guru, dan di kelas siswa mengerjakan apa yang biasanya dikerjakan siswa di rumah yaitu mengerjakan soal dan menyelesaikan masalah (Maolidah, 2017).

Metode Pembelajaran berbasis Flipped Classroom Merupakan salah satu diantara metode pembelajaran yang berkonsentrasi pada siswa untuk dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Metode Flipped Classroom, mencakup aktivitas penilaian kebutuhan, penentuan konten dan hasil pembelajaran, dan memilih metode pendidikan dan penilaian yang tepat (Sumarni et al., 2020). Upaya memudahkan pemahaman peserta didik dalam penerapan model Flipped Classroom peserta didik, didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat fisik atau non fisik yang sengaja dimanfaatkan sebagai mediator antara guru dan peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (Amalia & Setiawan, 2023).

Secara terminologi madrasah adalah nama atas sebutan bagi sekolah agama Islam, tempat proses belajar mengajar ajaran agama Islam secara formal yang mempunyai kelas (dengan sarana antara lain meja, bangku, dan papan tulis) dan memiliki kurikulum, dalam bentuk klasikal (Irawan et al., 2021). Melihat jasa dan pemberian dari madrasah kepada masyarakat, maka sebaliknya akan terjadi timbal balik diantara keduanya. Masyarakat juga memberikan sesuatu yang tidak kalah pentingnya yaitu berupa tanggung jawab. Masyarakat yang terbina dengan baik akan merasa bahwa lembaga pendidikan itu adalah juga miliknya, dipelihara, dipertahankan, dan dimajukan secara baik (Rifa'i & Hamida, 2022). Tujuan dari Madrasah Diniyah adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan agama Islam kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya (Balighoh, 2021).

Namun, di Madrasah Diniyah, khususnya di Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo, penerapan metode pembelajaran Flipped Classroom

masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu masalah yang kerap dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui rendahnya partisipasi aktif dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan metode pengajaran tradisional yang lebih banyak menggunakan pendekatan ceramah, sehingga kurang mampu menumbuhkan antusiasme belajar dan keterlibatan siswa secara mendalam.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas metode Flipped Classroom dalam meningkatkan motivasi belajar di berbagai jenjang pendidikan (Rahayu & Kusaeri, 2024). Metode ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam (Melati et al., 2023). Metode Flipped Classroom secara signifikan meningkatkan hasil belajar di bidang kesehatan, yang menunjukkan bahwa metode ini relevan diterapkan pada berbagai disiplin ilmu (Saleh et al., 2023). Namun, penelitian di lingkungan madrasah, khususnya pada konteks pendidikan agama seperti di Madrasah Diniyah, masih sangat minim. Terlebih lagi, belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah dampak metode ini terhadap motivasi belajar siswa di madrasah yang memiliki karakteristik unik dari sisi kurikulum dan budaya belajar.

Gap yang terlihat dari teori yang ada adalah bahwa sebagian besar literatur dan penelitian lebih banyak menyoroti penerapan Flipped Classroom di lingkungan sekolah formal atau perguruan tinggi, sementara penerapannya di madrasah masih jarang dibahas. Madrasah memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah umum, baik dari segi kurikulum maupun lingkungan belajar, yang berpotensi mempengaruhi efektivitas metode ini terhadap motivasi belajar siswa menurut (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan mengeksplorasi secara kuantitatif bagaimana penerapan Flipped Classroom dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis dampak metode pembelajaran Flipped Classroom terhadap motivasi belajar siswa di madrasah diniyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan tanggapan siswa terhadap penerapan metode tersebut, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat peningkatan motivasi belajar. Penelitian ini

diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan dengan lingkungan madrasah serta menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran Flipped Classroom memengaruhi motivasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan data berbentuk angka dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan tentang pengaruh metode tersebut. Penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain non-equivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok pembanding, yaitu: (Kelompok Eksperimen) Siswa yang diajar menggunakan metode Flipped Classroom. Dan yang ke dua adalah (Kelompok Kontrol) yaitu Siswa yang mengikuti metode pembelajaran tradisional. Tujuan desain penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan signifikan dalam motivasi belajar antara kedua kelompok tersebut. Data yang kami kumpulkan melalui dua metode utama dan untuk analisis datanya kami gunakan beberapa metode. Dua metode utama yang kami lakukan yaitu Kuesioner Motivasi Belajar, Instrumen berbentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa. Kuesioner diberikan dua kali, yaitu sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) penerapan metode pembelajaran. Observasi Kelas: Pengamatan langsung dilakukan untuk memastikan penerapan metode Flipped Classroom sesuai dengan prosedur yang direncanakan. Dan untuk analisis datanya kami lakukan menggunakan beberapa metode statistik, yaitu yang pertama kami gunakan metode Analisis Deskriptif Untuk memberikan gambaran umum data, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa. Metode yang kedua yaitu Uji Paired Sample T-Test Untuk menguji perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok yang sama. Untuk metode yang ketiga yaitu Uji Independent T-Test Untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Dan metode yang terakhir yaitu Uji Normalitas Untuk

memastikan bahwa data berdistribusi normal sebelum dilakukan uji statistik lebih lanjut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Flipped Classroom memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan Mangaran Situbondo. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Siswa

Berlandaskan data statistik yang tersedia, deviasi standar motivasi belajar siswa sebelum penerapan (Pre-Test) adalah **8,5**, sedangkan setelah penerapan (Post-Test) turun menjadi **7,2**. Penurunan ini mengindikasikan bahwa nilai motivasi belajar siswa menjadi lebih terpusat di sekitar rata-rata setelah diterapkannya metode Flipped Classroom. Analisis yang kami dapatkan berdasarkan data statistik adalah Variasi nilai motivasi siswa mengalami pengurangan. Sebelum penerapan metode Flipped Classroom, nilai motivasi siswa bervariasi cukup besar, dengan kisaran nilai antara 50 hingga 80. Namun, setelah metode tersebut diterapkan, variasi nilai menjadi lebih kecil, yaitu dalam rentang 65 hingga 90. Pengurangan variasi ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa memiliki nilai motivasi yang mendekati rata-rata.

Selain itu, terjadi peningkatan kesetaraan di antara siswa. Rata-rata motivasi siswa naik dari 65,3 menjadi 78,6, disertai distribusi nilai yang lebih merata. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya memiliki motivasi rendah mengalami peningkatan yang signifikan, sementara siswa dengan motivasi tinggi cenderung stabil atau hanya meningkat sedikit. Penurunan deviasi standar juga menjadi indikator bahwa metode Flipped Classroom efektif dalam menyamakan tingkat motivasi belajar siswa. Siswa dengan motivasi rendah tampaknya mendapatkan manfaat yang lebih besar dari penerapan metode ini.

Hubungan Penurunan Deviasi Standar dengan Homogenitas Hasil Belajar.

Penurunan deviasi standar mencerminkan bahwa metode Flipped Classroom ini berkontribusi pada peningkatan homogenitas hasil belajar, khususnya

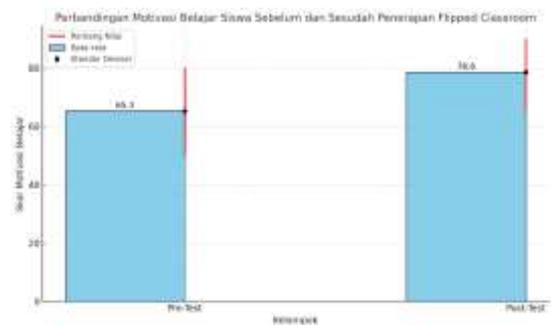
dalam hal motivasi belajar siswa. Beberapa faktor yang mendukung hal itu, diantaranya adalah Kesempatan yang Setara untuk Mengakses dan Memahami Materi, Penggunaan media pembelajaran digital dan aktivitas interaktif memungkinkan semua siswa memiliki peluang yang sama untuk memahami materi sebelum sesi tatap muka di kelas.

Yang ke dua adalah peningkatan keterlibatan siswa yang sebelumnya kurang aktif, Metode Flipped Classroom membantu mengurangi kesenjangan antar individu. Dalam diskusi terstruktur, siswa yang sebelumnya kurang responsif atau tidak aktif mulai lebih terlibat melalui tugas-tugas interaktif yang sesuai dengan pelajaran. Struktur Pembelajaran yang Terarah, Kombinasi pembelajaran mandiri dengan aktivitas kelas yang terfokus memberikan arahan yang lebih jelas. Hal ini membantu mengurangi perbedaan tingkat motivasi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau keterlibatan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode Flipped Classroom tidak hanya meningkatkan rata-rata motivasi belajar siswa, tetapi juga membuat distribusi motivasi lebih merata di antara siswa. Dengan kata lain, metode ini menghasilkan hasil belajar yang lebih seragam sekaligus memberikan dampak signifikan bagi siswa yang sebelumnya memiliki motivasi lebih rendah. Meski demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa keseragaman ini tetap mempertimbangkan kebutuhan individual setiap siswa, sehingga menjadi dasar yang baik untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

2. Hasil Uji Statistik (Paired Sample T-Test)

Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-value = 5,678 dan p-value = 0,001 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara hasil Pre-Test dan Post-Test signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_e) diterima.



Gambar 1. Grafik Data Statistik Motivasi Belajar Siswa

Tabel 1. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
Sebelum Perlakuan (Pre-Test)	30	65,3	8,5	50	80
Setelah Perlakuan (Post-Test)	30	78,6	7,2	65	90

Tabel 1 menunjukkan deskripsi statistik nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode Flipped Classroom. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Siswa, tabel ini menggambarkan secara umum data motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Flipped Classroom. Elemen-elemen dalam tabel ini meliputi:

- Kelompok:** Menunjukkan dua tahap pengukuran, yaitu sebelum perlakuan (Pre-Test) dan sesudah perlakuan (Post-Test).
- Jumlah Siswa (N):** Total partisipan dalam setiap kelompok (30 siswa).
- Nilai Rata-rata:** Skor rata-rata motivasi belajar siswa. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata motivasi adalah 65,3, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi 78,6.
- Standar Deviasi:** Menggambarkan sebaran data dari nilai rata-rata. Pada tahap Pre-Test, standar deviasi lebih tinggi (8,5) dibandingkan Post-Test (7,2), yang menunjukkan bahwa nilai motivasi setelah perlakuan lebih seragam.
- Nilai Minimum dan Maksimum:** Memberikan informasi tentang skor terendah dan tertinggi pada setiap tahap. Sebelum perlakuan, nilai berkisar antara 50-80, sedangkan setelah perlakuan berada di rentang 65-90.

Kesimpulan dari Tabel 1 adalah terdapat peningkatan yang signifikan dalam rata-rata skor motivasi belajar siswa setelah penerapan metode Flipped Classroom.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik (Paired Sample T-Test)

Varibel	Mean Difference	t-Value	df	Sig. (p-value)
Motivasi Belajar	13.3	5.678	29	0.000

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikan. Hasil Uji Statistik (Paired Sample T-Test), tabel ini memaparkan hasil analisis statistik untuk mengevaluasi perbedaan signifikan antara nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Flipped Classroom. Elemen-elemen tabel ini mencakup:

- Variabel: Mengacu pada variabel yang diuji, yaitu motivasi belajar.
- Mean Difference: Perbedaan rata-rata skor motivasi sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu 13,3 poin.
- t-Value: Nilai statistik t yang dihasilkan dari uji Paired Sample T-Test, sebesar 5,678.
- df: Derajat kebebasan (degree of freedom), yaitu 29 (karena jumlah siswa 30, $df = N - 1$).
- Sig. (p-value): Probabilitas yang digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0). Nilai $p = 0.01$ menunjukkan hasil yang sangat signifikan ($p < 0,05$).

Maka dapat kita simpulkan peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa setelah penerapan metode Flipped Classroom ini sangatlah signifikan, secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, metode ini memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa metode pembelajaran Flipped Classroom mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Aspek yang pertama Interaktivitas dan Partisipasi Aktif Siswa Metode Flipped Classroom mendorong siswa untuk mempelajari materi secara mandiri sebelum sesi kelas melalui video pembelajaran atau materi digital. Hal ini memberikan

waktu lebih banyak dalam sesi tatap muka untuk diskusi interaktif, kegiatan kolaboratif, dan pemecahan masalah. Pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

Penguatan Kemandirian Belajar Dengan model Flipped Classroom, siswa dituntut untuk mempersiapkan diri secara mandiri sebelum pembelajaran di kelas. Hal ini membangun rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka, yang berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan motivasi intrinsik. Penyediaan Lingkungan Belajar yang Menarik Dalam metode ini, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti video interaktif, kuis daring, atau simulasi. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. eselarasan dengan Gaya Belajar Siswa Modern Flipped Classroom memanfaatkan teknologi yang dekat dengan kehidupan siswa saat ini. Penggunaan media digital sebagai bagian dari proses belajar memberikan pengalaman yang relevan dengan gaya hidup mereka, sehingga motivasi belajar meningkat secara alami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Flipped Classroom efektif meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Penelitian oleh (Zainuddin & Halili, 2022). menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif pada motivasi belajar karena siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Penelitian (Fulton, 2012) juga menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif menggunakan model ini mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini didukung oleh umpan balik positif dari siswa, yang merasa bahwa metode ini memberi mereka kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Flipped Classroom terbukti sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui beberapa aspek penting. Pertama, metode ini mendorong keterlibatan aktif dan interaksi siswa selama pembelajaran, khususnya melalui diskusi yang interaktif dan kegiatan

kolaboratif. Kedua, pendekatan ini menguatkan kemandirian belajar dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mempersiapkan materi secara mandiri, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi internal mereka. Ketiga, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam sehingga menjadikan proses belajar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern sekarang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan sebelumnya, yang menyatakan bahwa metode Flipped Classroom tidak hanya meningkatkan capaian belajar siswa, tetapi juga mampu memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini dapat dipertimbangkan sebagai pilihan yang relevan untuk diterapkan, terutama dalam konteks pembelajaran di era digital saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kami mengusulkan beberapa saran yang mungkin dapat dimanfaatkan di madrasah Diniyah Nahdlatul Fityan, diantaranya Guru dapat mempertimbangkan penerapan metode Flipped Classroom sebagai salah satu alternatif untuk merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Pendekatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

Yang ke dua pihak madrasah dapat mengadakan pelatihan khusus bagi para guru mengenai penerapan metode Flipped Classroom. Dengan pelatihan ini, guru dapat lebih memahami dan menguasai cara mengimplementasikan metode tersebut guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengembangkan metode pembelajaran inovatif lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital yang terus berkembang.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Flipped Classroom bukan hanya inovasi dalam strategi pengajaran, tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini patut dipertimbangkan untuk diterapkan secara lebih luas, terutama di lingkungan pendidikan seperti Madrasah Diniyah.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, I., & Setiawan, D. (2023). Model Flipped Classroom Berbantuan SOFLEN (Song for Learning) Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 364–372. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.62617>
- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 505–511. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.445>
- Bahrudin, B., & Rifa'i, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri. *TALIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2127>
- Balighoh, N. H. (2021). Strategi Guru Madin Dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Santri. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 194–206. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v6i2.1149>
- Fauzan, M., Haryadi, H., & Haryati, N. (2021). Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom dan Media Google classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 361. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.55779>
- Fulton, K. (2012). Upside down and inside out : Flip your classroom to improve student learning. *Learning & Leading with Technology*, 39(8), 12–17.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). PENDIDIKAN ISLAM MELALUI TRADISI KEAGAMAAN Problem dalam dunia Pendidikan Pendidikan Islam walaupun mempunyai Pendidikan Islam sebagai wadah bingkai toleransi dimana Qur ' an dan Hadis. *An Dan Hadis*, 2(1), 52–65.
- Ma'arif, A. I., & Nursikin, M. (2024). Pendidikan Nilai di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi*

- Pendidikan*, 5(2), 326–335.
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.254>
- Maolidah, I. S. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis. *EduTcehnologia*, 3(2), 160–170.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Rahayu, W., & Kusaeri, K. (2024). Mengulik Efektivitas Flipped Classroom dengan Pendekatan Scaffolding guna Mengakselerasi Penguasaan Matematika Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 901–912.
<https://doi.org/10.30605/proximal.v7i2.3967>
- Rifa'i, M., & Hamida, H. (2022). Strategi Humas Kepala Madin Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di Muallimat Mambaul Ulum Paiton). *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 98–106.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.437>
- Saleh, S. S., Nasution, A. F., & Fitriah, D. L. (2023). Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Dengan Media Monopoli Matematika (Moka) Menggunakan Model Pembelajaran Kolaboratif. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(2), 106–112.
<https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.778>
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru Smp Mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 236.
<https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3168>
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2022). International Review of Research in Open and Distributed Learning Flipped Classroom Research and Trends from Different Fields Flipped Classroom Research and Trends from Different Fields of Study. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 17(3), 313–340.
<http://iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/10648>